

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan  
Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II



# LAPORAN KEUANGAN

Semester I  
2025

Untuk periode yang berakhir  
30 Juni 2025

Pasar Induk Modern Agrobis Puspa Agro  
Jalan Sawunggaling No. 177 - 183, Jemundo, Taman,  
Sidoarjo, Jawa Timur

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK).

Penyusunan Laporan Keuangan Balai KIPM Surabaya II mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai KIPM Surabaya II. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).



Surabaya, 18 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Dudung Daenuri, S.St.Pi, M.Si  
NIP. 19810521 200502 1 001

## DAFTAR ISI

	halaman
Kata Pengantar	i
Daftar isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan Laporan Keuangan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	16
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	22
C.1. Aset Lancar	22
C.2. Aset Tetap	29
C.3. Aset Lainnya	36
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	37
C.5. Ekuitas	39
D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	40
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	46
F. Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI. Lampiran	



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU**  
**HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,**  
**DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II**

INSTALASI KIPM SURABAYA II : PASAR INDUK MODERN AGROBISNIS "PUSPA AGRO"  
JALAN SAWUNGGALING NO. 177 - 183, DS. JEMUNDO, KEC. TAMAN – SIDOARJO TELEPON (031) 7873151 FAKSIMILE (031) 7873148  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) EMAIL [bkipmsurabaya2@kkp.go.id](mailto:bkipmsurabaya2@kkp.go.id)

---

---

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.



Surabaya, 18 Juli 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Dudung Daenuri, S.St.Pi, M.Si

NIP. 19810521 200502 1 001

**RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan Balai KIPM Surabaya II Semester I Tahun Anggaran 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

**1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja, selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2025.

Tidak ada realisasi Pendapatan Negara Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp0.

Tidak ada realisasi Belanja Negara per 30 Juni 2025 atau mencapai 0 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp0.

**2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2025.

Nilai Aset per 30 Juni 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp8.640.516.553 yang terdiri dari : Aset Lancar sebesar Rp0 dan Aset Tetap *netto* sebesar Rp8.640.516.553.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas per 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp8.640.516.553.

**3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0, sedangkan jumlah Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp799.096.138 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp799.096.138). Surplus dari Kegiatan Non Operasional dan Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp799.096.138).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebesar Rp19.835.963.474 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp799.096.138) ditambah Transaksi antar Entitas sebesar (Rp10.936.350.783) sehingga Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 30 Juni 2025 adalah senilai Rp8.640.516.553.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk per 30 Juni 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI KIPM SURABAYA II  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
DAN 30 JUNI 2024**

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	30-Juni-2025				30-Juni-2024
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah) Anggaran	%	Realisasi
<b>A. PENDAPATAN NEGARA</b>	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	0	0	0	0	2.913.922.750
<b>Jumlah Pendapatan Negara</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.913.922.750</b>
<b>B. BELANJA NEGARA</b>	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	0	0	0	0	3.817.721.798
Belanja Barang	B.4	0	0	0	0	2.126.216.040
Belanja Modal	B.5	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5.943.937.838</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II 649788

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM  
Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13,934,997,000</b>	<b>5,943,937,838</b>	<b>(7,991,059,162)</b>	<b>42.65</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

**II. NERACA****BALAI KIPM SURABAYA II  
NERACA  
PER 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024***(Dalam Rupiah)*

Uraian	Catatan	30-Juni-205	31-Des-2024
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>	<b>C.1</b>		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.5	-	-
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.6	-	-
Persediaan	C.1.7	-	358.187.257
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>		-	<b>358.187.257</b>
<b>ASET TETAP</b>	<b>C.2</b>		
Tanah	C.2.1	0	-
Peralatan dan Mesin	C.2.2	15.323.456.292	29.880.647.804
Gedung dan Bangunan	C.2.3	6.799.693.354	13.639.204.198
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.354.241.100	6.963.374.104
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	28.341.950	28.341.950
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(16.865.216.143)	(31.033.791.839)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>		<b>8.640.516.553</b>	<b>19.477.776.217</b>
<b>ASET LAINNYA</b>	<b>C.3</b>		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	0	-
Aset Lain-Lain	C.3.2	0	-
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	0	-
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>		-	-
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>8.640.516.553</b>	<b>19.835.963.474</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>C.4</b>		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	-	-
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2	-	-
Uang Muka Dari KPPN	C.4.3	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.4.4	-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		-	-
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		-	-
<b>EKUITAS</b>			
<b>EKUITAS</b>	<b>C.5</b>		
Ekuitas	C.5	9.376.158.953	19.835.963.474
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>9.376.158.953</b>	<b>19.835.963.474</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>9.376.158.953</b>	<b>19.835.963.474</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**

**SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II**

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:19 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	0	358,187,257	(358,187,257)	(100.00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>0</b>	<b>358,187,257</b>	<b>(358,187,257)</b>	<b>(100.00)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	15,323,456,292	29,880,647,804	(14,557,191,512)	(48.72)
Gedung dan Bangunan	6,799,693,354	13,639,204,198	(6,839,510,844)	(50.15)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,354,241,100	6,963,374,104	(3,609,133,004)	(51.83)
Aset Tetap Lainnya	28,341,950	28,341,950	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,865,216,143)	(31,033,791,839)	14,168,575,696	(45.66)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,477,776,217</b>	<b>(10,837,259,664)</b>	<b>(55.64)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>

<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	8,640,516,553	19,835,963,474	(11,195,446,921)	(56.44)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>

Keterangan :

FINAL

### III. LAPORAN OPERASIONAL

## BALAI KIPM SURABAYA II LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025 DAN 30 JUNI 2024

*(Dalam Rupiah)*

Uraian	Cat.	30-Juni-2025	30-Juni-2024
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	-	2.906.831.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>-</b>	<b>2.906.831.000</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	-	3.946.697.777
Beban Persediaan	D.3	60.889.638	312.846.387
Beban Barang dan Jasa	D.4	-	1.502.884.823
Beban Pemeliharaan	D.5	2.564.100	291.511.347
Beban Perjalanan Dinas	D.6	-	233.084.029
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	735.642.400	1.542.174.318
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>799.096.138</b>	<b>7.829.198.681</b>
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(799.096.138)</b>	<b>(4.922.367.681)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
<b>Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset	D.9	-	-
Beban Pelepasan Aset		-	-
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>		<b>-</b>	<b>(2.863.300)</b>
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya		-	2.863.300
<b>JUMLAH SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>-</b>	<b>(2.863.300)</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA</b>		<b>(799.096.138)</b>	<b>(4.925.230.981)</b>
<b>POS LUAR BIASA</b>			
Pendapatan PNB	D.10	-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
<b>JUMLAH POS LUAR BIASA</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>(799.096.138)</b>	<b>(4.925.230.981)</b>

**Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan**

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	3,946,697,777	(3,946,697,777)	(100)
Beban Persediaan	60,889,638	312,846,387	(251,956,749)	(80.537)
Beban Barang dan Jasa	0	1,502,884,823	(1,502,884,823)	(100)
Beban Pemeliharaan	2,564,100	291,511,347	(288,947,247)	(99.12)
Beban Perjalanan Dinas	0	233,084,029	(233,084,029)	(100)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

# LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**ESELON I** : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
**WILAYAH/PROVINSI** : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
**SATUAN KERJA** : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM  
 Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM  
 Halaman : 2  
 lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	735,642,400	1,542,174,318	(806,531,918)	(52.298)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>799,096,138</b>	<b>7,829,198,681</b>	<b>(7,030,102,543)</b>	<b>(89.793)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(799,096,138)</b>	<b>(4,922,367,681)</b>	<b>4,123,271,543</b>	<b>(83.766)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(2,863,300)	2,863,300	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,863,300	(2,863,300)	(100)
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>(2,863,300)</b>	<b>2,863,300</b>	<b>(100)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(799,096,138)</b>	<b>(4,925,230,981)</b>	<b>4,126,134,843</b>	<b>(83.775)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(799,096,138)</b>	<b>(4,925,230,981)</b>	<b>4,126,134,843</b>	<b>(83.775)</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS****BALAI KIPM SURABAYA II  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
DAN 30 JUNI 2024***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	30-Juni-2025	30-Juni-2024
EKUITAS AWAL	E.1	19.835.963.474	26.620.150.725
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(799.096.138)	(4.925.230.981)
<b>KOREKSI YG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.3	-	<b>35.459</b>
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.4	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	35.459
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	(10.396.350.783)	3.063.569.588
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>(11.195.446.921)</b>	<b>(1.861.625.934)</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5</b>	<b>8.640.516.553</b>	<b>24.758.524.791</b>

***Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan***

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	19,835,963,474	26,620,150,725	(6,784,187,251)	(25.49)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(799,096,138)	(4,925,230,981)	4,126,134,843	(83.78)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	35,459	(35,459)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	35,459	(35,459)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(10,396,350,783)	3,063,569,588	(13,459,920,371)	(439.35)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,195,446,921)	(1,861,625,934)	(9,333,820,987)	501.38
EKUITAS AKHIR	8,640,516,553	24,758,524,791	(16,118,008,238)	(65.1)

Keterangan :

FINAL

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II

*Dasar Hukum  
Entitas dan  
Rencana Strategis*

Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP). Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan diatur dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, berkedudukan Laboratorium PPMHKP Surabaya II berlokasi di Pasar Induk Modern Agrobisnis Puspa Agro, Jalan Sawunggaling No. 177-183, Jemundo, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur.

Balai KIPM Surabaya II mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan.

Visi KKP dalam Renstra 2025-2029 adalah “Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan Berkelanjutan sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Sejalan dengan visi Nasional dan Kementerian, BPPMHKP merumuskan visinya sendiri untuk periode yang sama, yaitu dengan mengacu pada beberapa isu yang menjadi perhatian Presiden yang tertuang dalam Asta Cita, antara lain yang terkait dengan :

1. meningkatkan gizi anak melalui makan bergizi gratis;
2. swasembada pangan menuju lumbung pangan dunia;
3. hilirisasi komoditas.

Untuk mewujudkan penerapan sistem tata kelola pemerintahan yang baik, maka beberapa rencana strategis yang akan dilaksanakan adalah :

1. peningkatan profesionalisme Aparatur Sipil Negara (ASN);
2. penguatan penyelenggaraan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE);
3. peningkatan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
4. peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas laporan Keuangan;
5. peningkatan kualitas pelaksanaan SAKIP, serta;
6. penguatan pembangunan budaya integritas dan pengawasan internal.

Pegawai Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 terdiri dari 42 orang PNS, 6 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPM) dan 25 orang Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP).

Struktur organisasi Balai KIPM Surabaya II tahun 2024 adalah sebagai berikut:



*Pendekatan  
Penyusunan  
Laporan  
Keuangan*

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Balai KIPM Surabaya II. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur

manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

#### *Basis Akuntansi*

### **A.3. Basis Akuntansi**

Balai KIPM Surabaya II menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### *Dasar Pengukuran*

### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai KIPM Surabaya II dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai KIPM Surabaya II. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai KIPM Surabaya II adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

#### **(1) Pendapatan (LRA)**

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

#### **(2) Pendapatan (LO)**

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### *Aset*

### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

#### *Aset Lancar*

#### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan

naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,

- c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 2  
Kriteria Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
  - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

#### Aset Tetap

#### b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

#### *Penyusutan Aset Tetap*

#### **Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara

umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

*Piutang Jangka Panjang*

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset Lainnya*

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:

620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 4  
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### Kewajiban

#### (6) Kewajiban

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

##### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan Atas  
Pos-Pos Laporan  
Realisasi Anggaran

**B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Satuan Kerja Balai KIPM Surabaya II memperoleh alokasi anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp0.

Rincian perubahan DIPA awal dan setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5  
Rincian Perubahan DIPA s.d 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2025	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan PNB	-	-
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	-	-
Belanja Modal	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Rekapitulasi revisi DIPA sampai dengan 30 Juni 2025 disajikan pada tabel berikut :

Rekapitulasi Revisi DIPA s.d 30 Juni 2025

No	Uraian	Tanggal Revisi	Perihal
1			
2			

Realisasi  
Pendapatan  
Rp0

### B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 atau mencapai 0 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp0.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 6  
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

(dalam rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2025		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	-	-	-
Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	<b>#DIV/0!</b>

Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBPN per 30 Juni 2025 dan 2024 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan PNBPN per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari realisasi pendapatan PNBPN per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2025 Balai KIPM Surabaya II tidak mendapatkan alokasi anggaran dalam DIPA.

Tabel 7  
Perbandingan Realisasi Pendapatan per 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

URAIAN	REALISASI 30 Juni 2025	REALISASI 30 Juni 2024	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	-	792.916.000	(100,00)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, kalibrasi dan Standarisasi	-	2.105.535.000	(100,00)
Pendapatan Jasa Karantina	-	8.380.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	7.091.750	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	-	-	#DIV/0!
<b>Jumlah Pendapatan</b>	-	<b>2.913.922.750</b>	<b>(100,00)</b>

## B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja *netto* Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp0 atau sebesar 0 persen dari anggaran belanja sebesar Rp0.

Rincian Anggaran dan Realisasi belanja per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 8  
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 30 Juni 2025

*(dalam rupiah)*

URAIAN	TAHUN ANGGARAN 2025		%
	ANGGARAN	REALISASI	
Belanja Pegawai	0	0	0,00
Belanja Barang	0	0	0,00
Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	-	-	0,00
<b>Belanja (Netto)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>

Berdasarkan Tabel 9 Perbandingan Realisasi Belanja *netto* per 30 Juni 2025 dan 2024 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dibandingkan realisasi belanja per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2025 Balai KIPM Surabaya II tidak mendapatkan alokasi anggaran dalam DIPA.

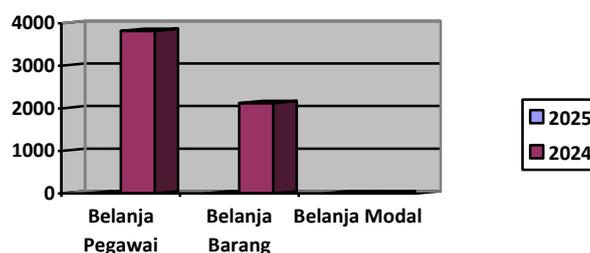
Tabel 9  
Perbandingan Realisasi Belanja *Netto* per 30 Juni 2025 dan 2024

*(dalam rupiah)*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30-Jun-25	REALISASI 30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	-	3.817.721.798	(100,00)
Belanja Barang	-	2.126.216.040	(100,00)
Belanja Modal	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>5.943.937.838</b>	<b>(100,00)</b>

Komposisi realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1  
Komposisi Realisasi Belanja (*Netto*) per 30 Juni 2025 dan 2024



Belanja Pegawai  
Rp0

### B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai *netto* untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp3.817.721.798.

Realisasi belanja pegawai per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari realisasi belanja per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2025 Balai KIPM Surabaya II tidak mendapatkan alokasi anggaran dalam DIPA. Pembayaran gaji pegawai Balai KIPM Surabaya II dibebankan pada DIPA Balai KIPM Surabaya I.

Rincian belanja pegawai Balai KIPM Surabaya II per 31 Desember 2024 disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 10  
Perbandingan Belanja Pegawai per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30-Jun-25	REALISASI 30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	2.053.065.094	(100,00)
Belanja Lembur	0	63.838.000	(100,00)
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Peg Transito	0	1.709.301.243	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>3.826.204.337</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-	8.482.539	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>3.817.721.798</b>	<b>(100,00)</b>

Belanja Barang  
Rp0

### B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp2.126.216.040.

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 100 persen dari realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024. Hal ini disebabkan karena pada Tahun Anggaran 2025 Balai KIPM Surabaya II tidak mendapatkan alokasi anggaran dalam DIPA. Seluruh belanja barang Balai KIPM Surabaya II dibebankan pada DIPA Balai KIPM Surabaya I.

Rincian realisasi Belanja Barang Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 dan 2024 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 11  
Perbandingan Belanja Barang per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30-Jun-25	REALISASI 30-Jun-24	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	0	1.024.927.039	(100,00)
Belanja Barang Non Operasional	0	65.316.337	(100,00)
Belanja Barang Persediaan	0	34.378.700	(100,00)
Belanja Jasa	0	510.059.888	(100,00)
Belanja Pemeliharaan	0	268.813.647	(100,00)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	0	226.934.029	(100,00)
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>2.130.429.640</b>	<b>(100,00)</b>
Pengembalian Belanja	-	4.213.600	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>2.126.216.040</b>	<b>(100,00)</b>

Belanja Modal  
Rp0

## B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.

Berdasarkan Tabel di bawah, realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2025 mengalami penurunan sebesar 100% dari realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2024.

Rincian Belanja Modal disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 12  
Perbandingan Belanja Modal per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI 30-Jun-25	REALISASI 30-Jun-24	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	-
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	-
Belanja Modal Fisik Lainnya	0	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>-</b>

Belanja Modal  
Tanah  
Rp0

### B.5.1. Belanja Modal Tanah

Tidak ada realisasi belanja modal Tanah untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp0

### B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Tabel 13  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI per 30 Juni 2025	REALISASI per 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan Mesin	0	0	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	-
Pengembalian Belanja Modal	0	0	-
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	-

Belanja Modal  
Gedung dan  
Bangunan  
Rp0

### B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Tidak ada realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

Tabel 14  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI per 30 Juni 2025	REALISASI per 31 Des 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00

Belanja Modal  
Jalan, Irigasi dan  
Jaringan  
Rp0

### B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Tidak ada realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

Tabel 15  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan  
per 30 Juni 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI per 30 Juni 2025	REALISASI per 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00

Belanja Modal  
Lainnya  
Rp0

### B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Tidak ada realisasi Belanja Modal Lainnya untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.

Tabel 16  
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 2024  
(dalam rupiah)

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI per 30 Juni 2025	REALISASI per 30 Juni 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Lainnya	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
<b>Jumlah Belanja Bersih</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	0,00

## C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar  
Rp358.187.257

### C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar Balai KIPM Surabaya II 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp358.187.257.

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp0

#### C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran adalah kas yang dikuasai, dikelola, dan menjadi tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa Uang Persediaan/Tambahan Uang Persediaan (UP/TUP) yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca.

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Tabel 17  
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran  
(dalam rupiah)

Keterangan	30 Juni 2025	31 Des 2024
Kas UP Tunai	-	-
Uang di Rekening	-	-
Kuitansi UP	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara  
Penerimaan  
Rp0

#### C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo

rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Tabel 18  
Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

*(dalam rupiah)*

Keterangan	30 Juni 2025	31 Des 2024
Uang Tunai	-	-
Uang di Rekening	-	-
Jumlah	-	-

*Kas Lainnya dan  
Setara Kas  
Rp0*

### C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada Bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu inventasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 19  
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
*(dalam rupiah)*

No	Jenis	31 Des 2024	31 Des 2023
1	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
2	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
	Jumlah	-	-

*Piutang Bukan  
Pajak  
Rp0*

### C.1.4. Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal Neraca.

Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dengan rincian :

Tabel 20  
Rincian Piutang Bukan Pajak

(dalam rupiah)

Jenis	30 Juni 2025	31 Des 2024
Piutang PNBPN	-	-
Piutang Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih  
Rp0

### C.1.5. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 0.

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Piutang Jangka Pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang masing-masing debitur.

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berdasarkan kategori piutang per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 21  
Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak  
(dalam rupiah)

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	0	0,50%	0
Kurang Lancar	0	10%	0
Diragukan	0	50%	0
Macet	0	100%	0
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tidak Tertagih</b>	<b>0</b>		<b>0</b>

Piutang Bukan  
Pajak (Netto)  
Rp0

### C.1.6. Piutang Bukan Pajak (Netto)

Nilai Piutang Bukan Pajak (Netto) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Tabel 22  
Piutang Bukan Pajak (Netto)

(dalam rupiah)

Jenis	31 Juni 2025	31 Des 2024
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Piutang bukan pajak (netto) merupakan piutang bukan pajak dikurangi penyisihan piutang sebesar 5 per mil.

Persediaan  
Rp0

### C.1.7. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp358.187.257.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23  
Rincian Persediaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)

Persediaan	30 Juni 2025	31 Des 2024
Barang Konsumsi	-	196.104.371
Barang untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	16.423.900
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	-	145.658.986
Persediaan Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>358.187.257</b>

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan opname fisik sesuai dengan Berita Acara Opname Fisik Persediaan Nomor Berita Acara Hasil Inventarisasi Persediaan Nomor B.1409/BKIPM.SBY.II/PL.510/VI/2025, tanggal 30 Juni 2025.

Rincian mutasi tambah dan kurang Persediaan pada Tahun Anggaran 2025 meliputi:

Tabel 24  
Rincian Mutasi Persediaan per 30 Juni 2025  
(dalam rupiah)

Uraian Transaksi	Nilai
Saldo Awal, 1 Januari 2025 (31 Desember 2024 Audited)	358.187.257
Mutasi Tambah	5.057.500
M02   Pembelian	-
M13   Transfer Masuk Online	5.057.500
Mutasi Kurang	(363.244.757)
K01   Habis Pakai	(63.453.738)
K13   Transfer Keluar Online	(299.791.019)
<b>Saldo Akhir, 31 Desember 2024</b>	<b>-</b>

Metode pencatatan Persediaan yang digunakan adalah **metode Perpetual**. Metode Perpetual adalah metode yang menentukan pencatatan persediaan dilakukan secara langsung dan berkesinambungan sesuai dengan jumlah dan harga pokok pada setiap transaksi. Sedangkan metode penilaian Persediaan yang digunakan adalah **metode First In First Out (FIFO)**.

Transaksi mutasi Persediaan diuraikan di bawah ini.

### 1) Saldo Awal

Saldo awal 1 Januari 2025 merupakan saldo per 31 Desember 2024 *Audited*, senilai Rp358.187.257. Adapun rincian saldo awal per akun adalah sebagai berikut:

Tabel 25  
*Saldo Awal Persediaan Menurut Jenis Akun per 1 Januari 2025*

AKUN	URAIAN AKUN	Nilai
117111	Barang Konsumsi	196.104.371
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-
117114	Suku Cadang	16.423.900
117131	Bahan Baku	145.658.986
<b>Total</b>		<b>358.187.257</b>

### 2) Mutasi Persediaan Tahun 2025

Saldo per 30 Juni 2025 senilai Rp0, diperoleh dari penjumlahan saldo awal senilai Rp358.187.257 dengan seluruh mutasi yang terjadi selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 30 Juni 2025.

Nilai persediaan pada Balai KIPM Surabaya II mengalami penurunan senilai Rp358.187.257. Nilai penurunan tersebut merupakan akumulasi atas mutasi tambah sebesar Rp5.057.500 dan mutasi kurang sebesar Rp363.244.757.

#### I. Mutasi Tambah

Mutasi Tambah pada Balai KIPM Surabaya II sebesar Rp5.057.500, terdiri Transfer Masuk *Online*.

##### (a) Pembelian

Transaksi pembelian selama periode pelaporan Semester I Tahun 2025 senilai Rp0.

Tabel 26  
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Pembelian per 30 Juni 2025

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	-
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-
117114	Suku Cadang	-
117131	Bahan Baku	-
Total Pembelian Per 30 Juni 2025		-

### (b) Transfer Masuk Online

Transfer Masuk merupakan transaksi perubahan non Kas antar entitas akuntansi/satker dalam satu Eselon I maupun antar Eselon I di lingkungan KKP. Transaksi ini terjadi karena entitas BKIPM memberikan persediaan berupa Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan kepada entitas BKIPM yang lainnya.

Nilai Transfer Masuk *online* ke Balai KIPM Surabaya II berasal dari Sekretariat BKIPM berupa Barang Konsumsi yaitu Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP) sebesar Rp5.057.500 berdasarkan BAST Nomor 41/BPPMHKP.1/PL.520/I/2025 tanggal 9 Januari 2025.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi TM-TK adalah:

Tabel 27  
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Transfer Masuk per 30 Juni 2025

Kode Akun	Uraian Akun	Satker Pengirim	Satker Penerima	Transfer Keluar (Rp)	Transfer Masuk (Rp)	Selisih
117111	Barang Konsumsi	SEKRETARIAT BKIPM	BALAI KIPM SURABAYA II	(5.057.500)	5.057.500	0

Nilai Transfer Masuk dan Transfer Keluar antar entitas pada periode ini adalah **sama/tidak ada selisih**.

## II. Mutasi Kurang

Mutasi Kurang pada Balai KIPM Surabaya II sebesar Rp363.244.757 terdiri atas transaksi Habis Pakai dan Transfer Keluar *Online*.

**(a) Habis Pakai**

Transaksi Pemakaian senilai Rp63.453.738 merupakan penggunaan persediaan yang bersifat habis pakai untuk kegiatan operasional kantor. Persediaan ini berupa : alat tulis kantor, Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan, bahan kimia, dan lainnya.

Rincian Persediaan per akun atas transaksi Pemakaian adalah:

*Tabel 28  
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Habis Pakai per 30 Juni 2025*

Akun	Uraian Akun	Nilai
117111	Barang Konsumsi	(13.099.129)
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	-
117114	Suku Cadang	(2.564.100)
117131	Bahan Baku	(47.790.509)
<b>Total Habis Pakai per 30 Juni 2025</b>		<b>(63.453.738)</b>

**(b) Transfer Keluar Online**

Transaksi Transfer Keluar *Online* selama periode 30 Juni 2025 senilai Rp299.791.019.

Nilai Transfer Keluar *online* dari Balai KIPM Surabaya II berasal ke Balai KIPM Surabaya I berupa Barang Konsumsi, Suku Cadang dan Bahan Baku sebesar Rp299.791.019 berdasarkan BAST Nomor B.322/BKIPM.SBY.II/PL.520/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

Rincian Persediaan per akun barang atas transaksi Transfer Keluar adalah:

*Tabel 27  
Rincian Persediaan per Akun atas Transaksi Transfer Keluar per 30 Juni 2025*

Kode Akun	Uraian Akun	Satker Pengirim	Satker Penerima	Transfer Keluar (Rp)	Transfer Masuk (Rp)	Selisih
117111	Barang Konsumsi	BALAI KIPM SURABAYA II	BALAI KIPM SURABAYA I	(188.062.742)	188.062.742	-
117114	Suku Cadang	BALAI KIPM SURABAYA II	BALAI KIPM SURABAYA I	(13.859.800)	13.859.800	-
117131	Bahan Baku	BALAI KIPM SURABAYA II	BALAI KIPM SURABAYA I	(97.868.477)	97.868.477	-
Total				(299.791.019)	299.791.019	-

Aset Tetap  
Rp15.323.456.292

## C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp15.323.456.292 dan Rp19.477.776.217.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Balai KIPM Surabaya II berupa Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah  
Rp0

### C.2.1. Tanah

Tidak ada Tanah yang dimiliki oleh Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Mutasi Aset tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel 29  
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024</b>	<b>0</b>
<u>Mutasi tambah:</u>	0
Pembelian	0
<u>Mutasi kurang:</u>	0
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	0
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>0</b>

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 30  
Rincian Tanah

No	Luas	Lokasi	Nilai
-	-	Tidak ada saldo aset Tanah	-
<b>Jumlah</b>			<b>-</b>

Tanah yang digunakan untuk berdirinya Gedung dan Bangunan Balai KIPM Surabaya II seluas 20.000 m<sup>2</sup> yang terletak di Pasar Induk Modern Agrobisnis “Puspa Argo” di Kelurahan Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur merupakan tanah pinjam pakai milik Pemerintah Propinsi Jawa Timur berdasarkan :

- Kesepakatan bersama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan Pemerintah Propinsi Jatim Nomor 05/MEN-KP/KB/V/2013 dan Nomor 120.01/52/012/2013 tentang Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan di Propinsi Jatim;
- Perjanjian kerja sama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan PT. Jatim Grha Utama Nomor 01/SJ/KKP/PKS/V/2013 dan Nomor 01/JGU/NK/V.2013 tentang Penempatan Fasilitas, Sarana dan Prasarana Bidang Kelautan dan Perikanan di Pasar Induk Modern Agrobis “Puspa Agro”. Perjanjian kerja sama ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2013 dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan atas dasar evaluasi.

Pada tanah ini berdiri Bangunan Gedung Kantor Permanen dan Bangunan Laboratorium Permanen.

Peralatan dan  
Mesin  
Rp15.323.456.292

### C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.323.456.292 dan Rp29.880.647.804.

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna (Intrakomptabel)** per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp15.323.456.292, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp29.880.647.804, mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp14.557.191.512.

Perbandingan saldo Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 31  
Perbandingan Nilai Aset Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025 dan 31 Des 2024  
(dalam rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp 15.323.456.292	Rp 29.880.647.804	(48,72)

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai

berikut:

*Tabel 32*  
*Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2025*

	INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024</b>	<b>669</b>	<b>29.880.647.804</b>	<b>156</b>	<b>123.318.250</b>
<u>Mutasi tambah:</u>	0	0	0	0
Pembelian	0	0	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>	(512)	(14.557.191.512)	(43)	(35.899.900)
Transfer Keluar	(512)	(14.557.191.512)	(43)	(35.899.900)
Penghentian Aset dari Penggunaan	-	-	-	-
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>157</b>	<b>15.323.456.292</b>	<b>113</b>	<b>87.418.350</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	157	(13.038.483.030)	113	(48.650.060)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>157</b>	<b>2.284.973.262</b>	<b>113</b>	<b>38.768.290</b>

Rincian mutasi transaksi Peralatan dan Mesin Intrakomptabel per sub-sub kelompok barang adalah:

**Mutasi Tambah :** tidak ada.

**Mutasi Kurang :**

- Transfer Keluar Internal Balai KIPM Surabaya II ke Balai KIPM Surabaya I yaitu Peralatan dan Mesin Intakomptabel sebanyak 512 unit senilai Rp14.557.191.512 dan Ekstrakomptabel sebanyak 43 unit senilai Rp35.899.900 berdasarkan BAST Nomor B.322/BKIPM.SBY.II/ PL.520/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

### **Peralatan dan Mesin Ekstrakomptabel**

Saldo Peralatan dan Mesin pada **Laporan Barang Kuasa Pengguna (Ekstrakomptabel)** per 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp87.418.350, jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp123.318.250, mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp35.899.900.

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan  
Bangunan  
Rp6.799.693.354

### C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Rp6.799.693.354 dan Rp13.639.204.198.

Perbandingan Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 33  
Perbandingan Nilai Aset Gedung dan Bangunan  
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

(dalam rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp 6.799.693.354	Rp 13.639.204.198	(50,15)

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 34  
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2025

	INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024</b>	<b>10</b>	<b>13.639.204.198</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<u>Mutasi tambah:</u>	0	0	0	0
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	0	0	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>	(3)	(6.839.510.844)	-	0
Transfer Keluar	(3)	(6.839.510.844)	-	0
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>7</b>	<b>6.799.693.354</b>	<b>-</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	7	(1.083.274.561)	-	0
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>7</b>	<b>5.716.418.793</b>	<b>-</b>	<b>0</b>

Rincian mutasi transaksi Gedung dan Bangunan per sub-sub kelompok barang adalah:

**Mutasi Tambah :** tidak ada

**Mutasi Kurang :**

- Transfer Keluar Internal Balai KIPM Surabaya II ke Balai KIPM Surabaya I yaitu Gedung dan Bangunan sebanyak 3 unit senilai Rp6.839.510.844 berdasarkan BAST Nomor B.322/BKIPM.SBY.II/PL.520/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

Rincian Aset Tetap Gedung dan Bangunan dan Akumulasi Penyusutannya per 30 Juni 2025 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Status kepemilikan Bangunan dan Gedung yang dibangun oleh Balai

KIPM Surabaya II di atas tanah pinjam pakai milik Pemerintah Propinsi Jatim yang berlokasi di Pasar Induk Modern Agrobisnis “Puspa Argo” di Jemundo, Taman, Sidoarjo, adalah BMN milik Balai KIPM Surabaya II dan telah mendapatkan Persetujuan Bangunan Gedung (PBG) dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Pemkab Sidoarjo Nomor SK-PBG-351513-11072022-001 tanggal 11 Juli 2022.

Pada saat berakhirnya perjanjian, maka Bangunan dan Gedung tersebut akan dihapuskan dari daftar BMN Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai peraturan perundang-undangan.

Jalan, Jaringan  
dan Irigasi  
Rp3.354.241.100

#### C.2.4. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.354.241.100 dan Rp6.963.374.104.

Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut :

Tabel 35  
Rincian Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp 3.354.241.100	Rp 6.963.374.104	(51,83)

Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp6.963.374.104, mutasi tambah sebesar Rp0 dan mutasi kurang sebesar Rp35.387.350.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Tabel 36  
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2025

	INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024	6.602	6.963.374.104	0	0
<u>Mutasi tambah:</u>	-	-	0	0
Pembelian	-	-	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>	(3)	(3.609.133.004)	0	0
Transfer Keluar	(3)	(3.609.133.004)	0	0
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>6.599</b>	<b>3.354.241.100</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	6.599	(2.743.458.552)	0	0
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>6.599</b>	<b>610.782.548</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rincian mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per sub-sub kelompok barang adalah:

**Mutasi Tambah : tidak ada**

**Mutasi Kurang :**

- a. Transfer Keluar Internal Balai KIPM Surabaya II ke Balai KIPM Surabaya I yaitu Jalan, Irigasi dan Jaringan sebanyak 3 unit senilai Rp3.609.133.004 berdasarkan BAST Nomor B.322/BKIPM.SBY.II/ PL.520/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.

Aset Tetap Lainnya  
Rp28.341.950

### C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan Aset Tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp28.341.950. Saldo Aset Tetap Lainnya tersebut berupa Monografi dan Atlas.

Rincian Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Tabel 37  
Rincian Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp 28.341.950	Rp 28.341.950	0,00

Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 38  
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2025

URAIAN JENIS TRANSAKSI	INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024</b>	<b>24</b>	<b>28.341.950</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<u>Mutasi tambah:</u>	0	0	0	0
Pembelian	0	0	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>	0	0	0	0
Penghentian Aset dari Penggunaan	0	0	0	0
Transfer Keluar	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>24</b>	<b>28.341.950</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Des 2024	0	0		
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2024</b>	<b>24</b>	<b>28.341.950</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Rincian mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya per sub-sub kelompok barang adalah:

**Mutasi Tambah** : tidak ada.

**Mutasi Kurang** : tidak ada.

Konstruksi Dalam Pengerjaan  
Rp0

### C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0.

Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 39  
Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
(dalam rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp -	Rp -	0,00

Mutasi transaksi terhadap KDP per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 40  
Rincian Mutasi KDP per 30 Juni 2025

	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<u>Mutasi tambah:</u>		
Perolehan KDP	0	0
Pengembangan KDP	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>		
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	0	0
Penghapusan/Penghentian KDP	0	0
<b>Saldo per 30 Juni 2025</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap  
(Rp16.129.573.743)

### C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing (Rp16.129.573.743) dan (Rp31.033.791.839). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2025 adalah

sebagai berikut:

*Tabel 41*  
*Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap*

No.	Uraian Neraca	Intrakomtabel	Ekstrakomtabel	Gabungan
I	Aset Tetap			
1	Peralatan dan Mesin	(13.038.483.030)	(48.650.060)	(13.087.133.090)
2	Gedung dan Bangunan	(1.083.274.561)		(1.083.274.561)
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	(2.743.458.552)		(2.743.458.552)
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>(16.865.216.143)</b>	<b>(48.650.060)</b>	<b>(16.913.866.203)</b>

Penyusutan pertama dilakukan pada 31 Desember 2012, atas aset tetap BMN sampai dengan nilai buku per 31 Desember 2012. Selanjutnya, dilakukan penyusutan secara periodik per semester. Penyusutan dilakukan dengan Metode Garis Lurus.

*Aset Lainnya*  
*Rp0*

### C.3. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai KIPM Surabaya II per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Aset Lainnya terdiri dari Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Aset Tak Berwujud dan Aset yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah (Aset Lain-lain).

Rincian Mutasi Aset Lainnya adalah sebagai berikut :

*Tabel 42*  
*Rincian Mutasi Aset Lainnya per 30 Juni 2025*

	INTRAKOMPTABEL		EKSTRAKOMPTABEL	
	Kuantitas	Nilai (Rp)	Kuantitas	Nilai (Rp)
<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Des 2024</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<u>Mutasi tambah:</u>	0	0	3	850.500
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0	0	3	850.500
Penyelesaian Pembangunan dengan KDP	0	0	0	0
<u>Mutasi kurang:</u>	-	-	(3)	(850.500)
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-	-	(3)	(850.500)
<b>Saldo per 31 Des 2024</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2025	0	0	0	0
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2025</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Aset Tak Berwujud  
Rp0

### C.3.1 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik.

Aset Lain-Lain  
Rp0

### C.3.2. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah Rp0.

Aset Lain-lain merupakan BMN yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional.

Akumulasi  
Penyusutan/ Amortisasi Aset Lainnya  
Rp0

### C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 43  
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	0	0	0
Aset Lain-lain	0	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Kewajiban Jangka Pendek  
Rp0

### C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Balai KIPM Surabaya II 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Utang kepada Pihak Ketiga  
Rp0

### C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Rincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan adalah sebagai berikut:

Tabel 44  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024  
(dalam Rupiah)

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	Rp -	Rp -	#DIV/0!

Rincian utang kepada pihak ketiga per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 45  
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2025  
(dalam Rupiah)

No	Uraian	Nominal
1		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>

Utang yang Belum Ditagihkan  
Rp0

### C.4.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Rincian utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 46  
Rincian Utang yang Belum Ditagihkan  
(dalam Rupiah)

No	Uraian	Nominal
1		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>

Utang Muka dari KPPN  
Rp0

### C.4.3. Utang Muka dari KPPN

Saldo Utang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Rincian Utang Muka dari KPPN per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 47  
Rincian Utang Muka Dari KPPN

*(dalam Rupiah)*

No	Uraian	Nominal
1		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>

Utang Jangka Pendek Lainnya  
Rp0

### C.4.4. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 48  
Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya

*(dalam Rupiah)*

No	Uraian	Nominal
1		
<b>Jumlah</b>		<b>Rp -</b>

Ekuitas  
Rp9.376.158.953

### C.5. EKUITAS

Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.640.516.553 dan Rp19.835.963.474.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Rincian Ekuitas per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 49  
Rincian Ekuitas

*(dalam Rupiah)*

No	30 Juni 2025	31 Desember 2024	Naik/Turun (%)
1	8.640.516.553	19.835.963.474	(56,44)

**D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL**

Pendapatan PNBP  
Rp0

**D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya**

Jumlah Pendapatan PNBP untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp0 dan Rp2.906.831.000. Perbandingan Pendapatan PNBP pada LO dan LRA adalah :

Tabel 50  
Perbandingan Pendapatan PNBP pada LO dan LRA

(dalam rupiah)

Akun	URAIAN	LO	LRA	Selisih
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi	0	0	0
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	0	0	0
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi (Pengembalian Kelebihan Pembayaran)	0	0	0
425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan	0	0	0
425333	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0	0
425334	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	0	0
425335	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tidak terdapat selisih pendapatan PNBP antara LO dengan LRA.

Analisis horizontal antara LO, LRA dan Neraca terhadap PNBP adalah:

<b>PERSAMAAN</b>			
Pendapatan PNBP (LO) = Pendapatan PNBP (LRA) - Piutang PNBP Awal Tahun + Piutang PNBP Akhir Tahun			
<b>Pendapatan PNBP LO :</b>			<b>0</b>
1	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0
2	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	0
4	425332	Pendapatan Jasa Karantina Ikan	0
5	425332	Pengembalian Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi	0
<b>Pendapatan PNBP LRA :</b>			<b>0</b>
<b>PIUTANG PNBP AWAL TAHUN (NERACA)</b>			<b>0</b>
<b>PIUTANG PNBP AKHIR TAHUN (NERACA)</b>			<b>0</b>
<b>Selisih :</b>			<b>0</b>
<b>Klarifikasi Selisih:</b>			
1	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0
2	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0
			<b>0</b>

Beban Pegawai  
Rp0

**D.2. Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai pada per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0. Perbandingan Beban Pegawai pada LO dan LRA adalah :

Tabel 51  
Rincian Perbandingan Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA  
(dalam rupiah)

Akun	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
511111	Beban Gaji Pokok PNS	0	0	0
511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0
511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	0	0
511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	0
511122	Beban Tunj. Anak PNS	0	0	0
511123	Beban Tunj. Struktural PNS	0	0	0
511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
511124	Pengembalian Beban Tunj. Fungsional PNS	0	0	0
511125	Beban Tunj. PPh PNS	0	0	0
511126	Beban Tunj. Beras PNS	0	0	0
511129	Beban Uang Makan PNS	0	0	0
511129	Pengembalian Beban Uang Makan PNS	0	0	0
511151	Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0
511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS	0	0	0
512211	Beban Uang Lembur	0	0	0
512411	Pengembalian Beban Pegawai (Tunjangan)	0	0	0
512411	Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	0	0	0
	<b>Jumlah Beban</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Tidak terdapat selisih antara Beban Pegawai pada LO dan Belanja Pegawai pada LRA.

Analisis horizontal antara LO, LRA dan Neraca terhadap Beban Pegawai adalah:

<b>PERSAMAAN</b>			
Beban Pegawai (LO) = Belanja Pegawai (LRA) + Saldo Akhir Belanja Pegawai yang masih harus dibayar - Saldo Awal Belanja Pegawai yang masih harus dibayar ditambah - koreksi penyesuaian			
<b>PENGUJIAN</b>			
Beban Pegawai (LO)			0
Belanja Pegawai (LRA)			0
Saldo Akhir Belanja Pegawai yang masih harus dibayar	+		0
Saldo Awal Belanja Pegawai yang masih harus dibayar :	-		0
Koreksi Penyesuaian	+		0
Jumlah			-
<b>Selisih</b>			<b>-</b>

Beban Persediaan  
Rp60.889.638

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp60.889.638 dan Rp312.846.387.

Perbandingan Beban Persediaan pada LO dan Belanja Barang Persediaan pada LRA adalah sebagai berikut:

Tabel 52  
Rincian Beban Persediaan pada LO dan Belanja Barang Persediaan pada LRA  
(dalam rupiah)

Akun	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
593111	Beban Persediaan konsumsi	13.099.129	-	13.099.129
593131	Beban Persediaan bahan baku	47.790.509	-	47.790.509
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>		<b>60.889.638</b>	<b>-</b>	<b>60.889.638</b>

Terdapat selisih antara Beban Persediaan pada LO dengan Belanja Barang Persediaan pada LRA sebesar Rp60.889.638.

Klarifikasi atas selisih tersebut adalah :

No.	Nama Transaksi	LO
1	Pemakaian habis pakai persediaan konsumsi	13.099.129
2	Pemakaian habis pakai persediaan bahan baku	47.790.509
<b>JUMLAH</b>		<b>60.889.638</b>

Beban Barang &  
Jasa  
Rp0

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.502.884.823.

Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LO dan Belanja :

Tabel 52  
Perbandingan Beban Barang dan Jasa pada LO dengan Belanja Operasional, Belanja Non Operasional dan Belanja Jasa pada LRA  
(dalam rupiah)

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	-	-	-
521111	Pengembalian Beban Keperluan Perkantoran	-	-	0
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	0
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	-	0
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-	-	0
521119	Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	0
521211	Beban Bahan	-	-	0
521211	Pengembalian Beban Bahan	-	-	0
521213	Beban Honor Output Kegiatan	-	-	0
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	-	-	0
522111	Beban Langganan Listrik	-	-	-
522112	Beban Langganan Telepon	-	-	-
522113	Beban Langganan Air	-	-	0
522141	Beban Sewa	-	-	0
522151	Beban Jasa Profesi	-	-	0
522151	Pengembalian Beban Jasa Profesi	-	-	0
522191	Beban Jasa Lainnya	-	-	0
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tidak terdapat selisih antara Beban Barang dan Jasa pada LO dengan Belanja Barang Operasional, Belanja Barang Non Operasional dan Belanja Jasa pada LRA. Klarifikasi atas selisih tersebut adalah :

Akun	Uraian	LO
521111	Jurnal balik terkait akrual	-
<b>JUMLAH</b>		<b>-</b>

Beban  
Pemeliharaan  
Rp2.564.100

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp291.511.347.

Perbandingan Beban Pemeliharaan pada LO dan Belanja Pemeliharaan pada LRA adalah :

*Tabel 53  
Perbandingan Beban Pemeliharaan pada LO dan Belanja Pemeliharaan pada LRA  
(dalam rupiah)*

Akun	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	0
523119	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	-	-	0
523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	-	-	0
593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	0	-
593114	Beban Persediaan suku cadang	2.564.100	0	2.564.100
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>		<b>2.564.100</b>	<b>-</b>	<b>2.564.100</b>

Terdapat selisih antara Beban Pemeliharaan pada LO dan Belanja Pemeliharaan pada LRA sebesar Rp2.564.100 yang terdiri dari :

Klarifikasi atas selisih tersebut adalah pemakaian Persediaan Suku Cadang sebesar Rp2.564.100.

No.	Nama Transaksi	LO
1	Pemakaian habis pakai persediaan suku cadang	2.564.100
<b>JUMLAH</b>		<b>2.564.100</b>

Beban Perjalanan  
Dinas  
Rp0

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp233.084.029. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada LO dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada LRA adalah :

Tabel 54  
Perbandingan Beban Perjalanan Dinas pada LO dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada LRA

(dalam rupiah)

Akun	URAIAN JENIS BEBAN	LO	LRA	Selisih
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	-	-	0
524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	-	0
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	0
524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar	-	-	0
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	0
Jumlah Beban Persediaan		-	-	-

Tidak ada selisih antara Beban Perjalanan Dinas pada LO dan Belanja Perjalanan Dalam Negeri pada LRA.

Beban Penyusutan dan Amortisasi  
Rp735.642.400

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp735.642.400 dan Rp1.542.174.318.

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 55  
Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi pada LO dan Neraca  
(dalam rupiah)

Akun	URAIAN JENIS BEBAN	LO	Mutasi Penyusutan	Selisih
591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	435.822.673	(12.611.405.132)	13.047.227.805
591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	72.499.363	(926.457.272)	998.956.635
591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	224.718.000	224.718.000	-
591312	Beban Penyusutan Irigasi	-	(67.355.756)	67.355.756
591313	Beban Penyusutan Jaringan	2.602.364	(788.075.536)	790.677.900
Jumlah Beban Persediaan		735.642.400	(14.168.575.696)	14.904.218.096

Analisis horizontal antara LO, LRA dan Neraca terhadap Beban Penyusutan dan Amortisasi adalah:

<b>PERSAMAAN</b>		
Beban Penyusutan (LO) = Akumulasi Penyusutan akhir tahun – Akumulasi Penyusutan awal tahun +/- koreksi penyesuaian		
Uraian		Nilai
Beban Penyusutan (LO)		735.642.400
Akumulasi Penyusutan akhir tahun		(16.865.216.143)
Akumulasi Penyusutan awal tahun	-	(31.033.791.839)
Koreksi penyesuaian	+	-
<b>Jumlah</b>		<b>14.168.575.696</b>
<b>Selisih</b>		<b>14.904.218.096</b>
<b>Klarifikasi Selisih</b>		
		Nilai
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin (Transfer keluar)		(13.047.227.805)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Transfer Keluar)		(998.956.635)
Akumulasi Penyusutan Jaringan (Transfer Keluar)		(858.033.656)
		<b>(14.904.218.096)</b>

Surplus /Defisit  
Pelepasan Aset  
Rp0

## D.9. Kegiatan Non Operasional

### a). Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset

Saldo untuk Pos Surplus Pelepasan Aset Non Lancar per 30 Juni 2025 sebesar Rp0.

Tabel 57  
Rincian Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2025

*(dalam rupiah)*

URAIAN	30-Jun-25	31-Dec-24	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Pelepasan Aset	-	-	-
Beban Pelepasan Aset	-	-	-
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>#DIV/0!</b>

Surplus /Defisit  
Dari Kegiatan Non  
Operasional  
Lainnya  
Rp0

### b). Surplus/(Defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp0.

Perbandingan Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 58  
Rincian Kegiatan Non Operasional Lainnya per 30 Juni 2025 dan 2024

*(dalam rupiah)*

URAIAN	30-Jun-25	31-Dec-24	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	2.863.300	(100,00)
Beban Persediaan Rusak/Usang	-	-	-
<b>Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya</b>	<b>-</b>	<b>2.863.300</b>	<b>(100,00)</b>

Pos Luar Biasa  
Rp0

#### **D.10. Pos Luar Biasa**

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2025 dan 2024.

### **E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Ekuitas Awal  
Rp19.835.963.474

#### **E.1. Ekuitas Awal**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp19.835.963.474 dan Rp26.620.150.725.

Surplus/Defisit LO  
(Rp63.453.738)

#### **E.2. Surplus/(Defisit) LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebesar (Rp799.096.138) dan (Rp4.925.230.981). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi yang  
Menambah/Mengur  
angi Ekuitas  
Rp0

#### **E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas**

Koreksi yang menambah Ekuitas sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai  
Aset  
Rp0

##### **E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset**

Penyesuaian nilai asset per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp.0

##### **E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan**

Koreksi Nilai Persediaan per 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0.

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

Selisih Revaluasi  
Aset  
Rp0

##### **E.3.3. Selisih Revaluasi Aset**

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah Rp0.

Koreksi Nilai Aset  
Non Revaluasi  
Rp0

### E.3.4. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Koreksi Lain-Lain  
Rp0

### E.3.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain per 30 Juni 2025 dan 2024 sebesar Rp0 dan Rp35.459.

Rincian koreksi lain-lain per 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut :

Tabel 59  
Rincian Koreksi Lain-lain per 30 Juni 2025

(dalam rupiah)

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Transaksi Antar  
Entitas  
(Rp10.396.350.783)

### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar (Rp10.396.350.783) dan (Rp3.063.569.588).

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 60  
Transaksi Antar Entitas TA 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Ditagihkan ke Entitas Lain	-	
Diterima dari Entitas Lain	-	
Transfer Keluar	(10.401.408.283)	Transfer Keluar Aset dan Persediaan ke
Transfer Masuk	5.057.500	Transfer Masuk Persediaan dari Sekretariat
<b>Jumlah</b>	<b>(10.396.350.783)</b>	<b>Jumlah</b>

#### E.4.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 30 Juni 2025, DDEL sebesar Rp0 sedangkan DKEL sebesar Rp0.

Tabel 61  
Transaksi Antar Entitas TA 2024

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Ditagihkan ke Entitas Lain	-	Tidak ada realisasi belanja
Diterima dari Entitas Lain	-	Tidak ada realisasi pendapatan
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>Jumlah</b>

#### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Keluar dan Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2025 sebesar (Rp10.401.408.283) dan Rp5.057.500 terdiri dari:

Tabel 62  
Transfer Keluar dan Transfer Masuk TA. 2025

(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah	Keterangan
Transfer Keluar	(10.401.408.283)	Transfer Keluar Aset dan Persediaan ke
Transfer Masuk	5.057.500	Transfer Masuk Persediaan dari Sekretariat
<b>Jumlah</b>	<b>(10.396.350.783)</b>	<b>Jumlah</b>

Ekuitas Akhir  
Rp9.376.158.953

#### E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal per 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp8.640.516.553 dan Rp24.758.524.791.

Tabel 63  
Rincian Nilai Ekuitas Akhir per 30 Juni 2025 dan 2024

(dalam rupiah)

URAIAN	30-Jun-25	30-Jun-25	NAIK (TURUN) %
Ekuitas Akhir	8.640.516.553	24.758.524.791	-65,10
<b>Ekuitas Akhir</b>	<b>8.640.516.553</b>	<b>24.758.524.791</b>	<b>-65,10</b>

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada kejadian-kejadian penting yang menyebabkan perubahan setelah tanggal neraca di laporkan.

## F.2 Pengungkapan Lain-lain

1. Pada Tahun Anggaran 2025 Balai KIPM Surabaya II tidak mendapatkan alokasi anggaran pada DIPA sehingga statusnya adalah satker Inaktif Bersaldo.
2. Saldo pada Neraca Balai KIPM Surabaya II berupa Aset Tetap netto sebesar Rp8.640.516.553 yang direncanakan akan diserahkan ke Badan Karantina Indonesia.
3. Tidak ada rekomendasi/temuan atas hasil pemeriksaan BPK pada Laporan Keuangan Balai KIPM Surabaya II sampai dengan Tahun 2025.
4. Terdapat Transfer Masuk *online* ke Balai KIPM Surabaya II berasal dari Sekretariat BKIPM berupa Persediaan yaitu Sertifikat Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SMKHP) sebesar Rp5.057.500 berdasarkan BAST Nomor 41/BPPMHKP.1/PL.520/I/2025 tanggal 9 Januari 2025.
5. Terdapat Transfer Keluar Internal BMN dan Persediaan Balai KIPM Surabaya II ke Balai KIPM Surabaya I berupa Aset Tetap netto sebesar Rp 10.107.157.964 dan Persediaan sebesar Rp299.791.019 berdasarkan BAST Nomor B.322/BKIPM.SBY.II/PL.520/II/2025 tanggal 3 Februari 2025.
6. Penetapan Status Penggunaan BMN  
Seluruh BMN (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) telah ditetapkan status penggunaannya pada Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya II. Rincian PSP BMN per 30 Juni 2025 sebesar Rp25.505.732.696 dengan rincian berikut :

No.	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	15.323.456.292	0
3	Gedung dan Bangunan	6.799.693.354	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.354.241.100	0
5	Aset Tetap Lainnya	28.341.950	0
6	Aset Tak Berwujud	0	0
7	Aset Lain-Lain	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>25.505.732.696</b>	<b>0</b>

1. Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tingkat UAKPA

**KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN  
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)  
SEMESTER I TA 2025**

Kode dan Nama UAKPA : (649788) BALAI KIPM SURABAYA II

Kode dan Nama UAPPAW : (0500) JAWA TIMUR

Kode dan Nama Eselon 1 : (13) BPPMHKP

Kode dan Nama K/L : (032) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Objek Penelaahan		Kondisi LK		Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A				
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran				
<b>KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN</b>				
	<b>Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√		Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√		Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√		Ada
	<b>Laporan Keuangan Tambahan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Neraca Percobaan AkruaI Saldo Awal	√		Ada
2	Neraca Percobaan AkruaI	√		Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√		Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√		Ada
<b>KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI</b>				
	<b>Kesesuaian Saldo</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√		Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.				
<b>KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI</b>				
	<b>Persamaan Dasar Akuntansi</b>	<b>Sama</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√		Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√		Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√		Sama
<b>PENGECEKAN PADA MONSAKTI</b>				
	<b>To Do List</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√	Tidak
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√		Ya
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√	Tidak
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√	Tidak
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√	Tidak
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√	Tidak
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√	Tidak
10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah				

	<b>Rekon SAKTI-SPAN</b> (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		V	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		V	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		V	Tidak
	a. Pagu/DIPA		V	Tidak
	b. Estimasi PNPB		V	Tidak
	c. Belanja		V	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	e. Pendapatan		V	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		V	Tidak
	g. Kas BLU		V	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		V	Tidak
	i. Kas Hibah		V	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		V	Tidak
	<b>Rekon Internal</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		V	Tidak
	<b>Daftar MONSAKTI</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		V	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (Untuk LK Tahunan tidak boleh ada akun 'belum diregister)		V	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		V	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		V	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		V	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		V	Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL</b>				
	<b>Pengecekan Saldo Neraca Percobaan</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrua		V	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		V	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		V	Tidak
	<b>Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	V		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	V		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	V		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	V		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	V		Ya
	<b>Akun-Akun yang tidak boleh ada</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		V	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		V	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		V	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		V	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		V	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		V	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		V	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		V	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		V	Tidak

10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		V	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		V	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		V	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		V	Tidak
	<b>Jika Bukan Satker BLU</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat akun Neraca (1xxxx dan 2xxxx) dengan uraian frasa "BLU"		V	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		V	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		V	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		V	Tidak
	<b>Terkait Satker BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada) Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah		N/A	Ada/Tidak
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		N/A	Tidak
	<b>Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		V	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		V	Tidak
	<b>Hibah Langsung</b>	<b>Ada</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		V	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.		N/A	Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)		N/A	Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)		N/A	Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?		N/A	Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?		N/A	Ya
	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		N/A	Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang		N/A	Ya
	<b>Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal</b>			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI	<b>0</b>		
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)	<b>(10.396.350.783)</b>		
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		V	Tidak
	<b>Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada <b>Neraca Percobaan Kas?</b>		V	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?		N/A	Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrual?		N/A	Ya

<b>Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)		V	Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)		N/A	Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam Calk			
<b>Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		V	Ya/Tidak
<b>PENGECEKAN NERACA</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos Neraca</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	V		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	V		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	V		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	V		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	V		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		V	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	V		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN OPERASIONAL</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LO</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		V	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxx) ,		V	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		V	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	V		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		V	Ya/Tidak
6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar	V		Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LPE</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	V		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		V	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		V	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
<b>Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud? Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal senilai Rp100.000.000, transaksi Koreksi Nilai/Kuantitas senilai Rp51.500.000 dengan dokumen sumber BAST	V		Ya
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)	V		Ya
<b>PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)</b>				
<b>Pengecekan Pos-pos LRA/B/P</b>		<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		V	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		V	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		V	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		V	Tidak

5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		V	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		V	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	N/A		Ya

### TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN

	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		V	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		V	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		V	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :		V	Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang		V	Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	V		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	V		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	V		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	V		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		V	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		N/A	Ya
	<b>Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat &amp; Beban Bansos</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		V	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas		N/A	Ya
	<b>Pengecekan Jurnal Manual Akrua pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)		V	Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan Akrua		V	Ya/Tidak

### TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?		N/A	Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?		N/A	Tidak
3	Apakah formula perhitugnan SAL pada LPSAL telah sesuai?		N/A	Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		N/A	Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA		N/A	Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?		N/A	Ya
	<b>LAK BLU</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>	<b>Seharusnya</b>
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan Akrua BLU?		N/A	Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?		N/A	Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca		N/A	Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca		N/A	Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca		N/A	Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU		N/A	Ya

**LAMPIRAN KERTAS KERJA TELAAH LAPORAN KEUANGAN**

"Uraikan kode akun dan penyebab terisi pada kolom yang **TIDAK SEHARUSNYA**, serta hal-hal lainnya yang diperlukan, termasuk perbedaan dengan MONSAKTI"

Mengetahui  
Pejabat Penyusun LKKL,

Dudung Daenuri, S.St.Pi, M.Si  
NIP. 19810521 200502 1 001

Surabaya, 14 Juli 2025  
Penelaah,



Elys Srifatul Khozin, S.Si  
NIP. 19820212 200604 2 006



Kementerian Kelautan dan Perikanan Inspektorat Jenderal		Disusun oleh/Tanggal	Joko / Juli 2025
		Direviu oleh/Tanggal	Agus / Juli 2025
		Disetujui oleh/Tanggal	Irman / Juli 2025
UAPA	<input type="checkbox"/>	Kementerian Kelautan dan Perikanan	
UAPPA-E1	<input type="checkbox"/>	BPPMKHP	
UAPPA-W	<input type="checkbox"/>	Provinsi Jawa Timur	
UAKPA	<input type="checkbox"/>	Balai KIPM Surabaya II (649788)	
Uraian Catatan Hasil Reviu			Indeks KKR
<b>Penyelenggaraan Akuntansi :</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>Satker <b>tidak memiliki DIPA TA 2025</b>,</li> <li>Pendapatan Negara dan Belanja Negara sampai dengan Semester I TA 2025 senilai <b>Rp0,00</b>;</li> <li>Kas di Bendahara Pengeluaran senilai <b>Rp0</b> dan Kas di Bendahara Penerimaan senilai <b>Rp0,00</b>;</li> <li>Persediaan Semester I TA 2025 senilai <b>Rp0,00</b> dan telah dilengkapi dengan BA Stock Opname (Persediaan TA 2025 untuk operasional masuk dalam pelaporan Balai KIPM Surabaya I);</li> <li>Telaah LK oleh Biro Keuangan <b>belum</b> dilakukan;</li> <li>Validitas data laporan keuangan pada MonSAKTI per tanggal <b>14 Juli 2025</b> diketahui bahwa <b>tidak terdapat</b> permasalahan pada Menu To Do List</li> <li>Nilai Aset dan Ekuitas periode pelaporan Semester I 2025 senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b> dan direncanakan akan diserahkan ke Badan Karantina Indonesia;</li> </ol> <p><b>Tidak ada koreksi</b></p>			
<b>Penyajian LK :</b>			
<b>A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA) :</b>			
Pagu TA 2025 sebesar <b>Rp0,00</b> dengan realisasi sebesar <b>Rp0,00</b> Target Pendapatan sebesar <b>Rp0,00</b> dengan realisasi penerimaan sebesar <b>Rp0,00</b> <p><b>Tidak ada koreksi</b></p>			
<b>B. Laporan Operasional :</b>			
Surplus/Defisit LO senilai ( <b>Rp63.453.738,00</b> ) <p>Saldo awal Barang Persediaan (per 1 Jan 2025) senilai Rp358.187.257,00, dan transfer masuk dari Sekretariat BPPMHKP senilai Rp5.057.500,00. Dalam Laporan Operasional beban persediaan Semester I TA 2025 senilai Rp63.453.738,00. Adapun mutasi barang persediaan senilai Rp299.791.019,00, ditransfer keluar ke Balai KIPM Surabaya I dan telah dilengkapi data dukung BAST.</p> <p><b>Tidak ada koreksi</b></p>			
<b>C. Laporan Perubahan Ekuitas :</b>			
Ekuitas awal senilai Rp19.835.963.474,00 Kenaikan/Penurunan Ekuitas senilai (Rp10.459.804.521,00) Ekuitas akhir senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b> <p><b>Tidak ada koreksi</b></p>			
<b>D. Neraca :</b>			
<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah Aset senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b>,</li> <li>Jumlah Kewajiban senilai <b>Rp,00</b>,</li> <li>Ekuitas senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b></li> <li>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b></li> </ol> <p>Aset yang masih tercatat dalam neraca periode juni 2024 senilai <b>Rp9.376.158.953,00</b>, direncanakan</p>			

akan diserahkan ke Badan Karantina Indonesia		
<b>Tidak ada koreksi</b>		
<b>E. Catatan atas Keuangan (CaLK) dan CLBMN</b>		
Draf CaLK dan CLBMN telah disusun dan menyajikan informasi detail terkait Transfer Keluar dan Tranfer Masuk BMN		
<b>Usulan Koreksi</b>		
Memfinalkan draf CaLK dan CLBMN setelah tutup periode Juni 2025		
<b>Tindak Lanjut</b>		
<b>Koreksi yang Belum Ditindak Lanjuti</b>		
Finalisasi draf CaLK dan CLBMN setelah tutup periode Juni 2025		
		Jakarta, Juli 2025
<p>Tim Reviu,</p>  <p><b>Joko Sutrisno</b></p>	<p>Operator Keuangan,</p>  <p><b>Elys Srifatul Khozin</b></p>	<p>Operator BMN</p>  <p><b>Nora Puspita Megaraeni</b></p>



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2025  
(DALAM RUPIAH)**



**KEMENTERIAN/LEMBAGA** : KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN 032  
**ESELON I** : BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN 13  
**SATUAN KERJA** : BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II 649788

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM  
Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM  
Halaman : 2  
lap\_lra\_face\_satker\_new\_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>13,934,997,000</b>	<b>5,943,937,838</b>	<b>(7,991,059,162)</b>	<b>42.65</b>
<b>C. PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

FINAL

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2025**  
(DALAM RUPIAH)



**KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

**WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR**

**SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II**

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:19 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif\_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Persediaan	0	358,187,257	(358,187,257)	(100.00)
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>0</b>	<b>358,187,257</b>	<b>(358,187,257)</b>	<b>(100.00)</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	15,323,456,292	29,880,647,804	(14,557,191,512)	(48.72)
Gedung dan Bangunan	6,799,693,354	13,639,204,198	(6,839,510,844)	(50.15)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,354,241,100	6,963,374,104	(3,609,133,004)	(51.83)
Aset Tetap Lainnya	28,341,950	28,341,950	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(16,865,216,143)	(31,033,791,839)	14,168,575,696	(45.66)
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,477,776,217</b>	<b>(10,837,259,664)</b>	<b>(55.64)</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>

<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	8,640,516,553	19,835,963,474	(11,195,446,921)	(56.44)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>8,640,516,553</b>	<b>19,835,963,474</b>	<b>(11,195,446,921)</b>	<b>(56.44)</b>

Keterangan :

FINAL

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap\_lpe\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	19,835,963,474	26,620,150,725	(6,784,187,251)	(25.49)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(799,096,138)	(4,925,230,981)	4,126,134,843	(83.78)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	35,459	(35,459)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	35,459	(35,459)	(100)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(10,396,350,783)	3,063,569,588	(13,459,920,371)	(439.35)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(11,195,446,921)	(1,861,625,934)	(9,333,820,987)	501.38
EKUITAS AKHIR	8,640,516,553	24,758,524,791	(16,118,008,238)	(65.1)

Keterangan :

FINAL

## LAPORAN OPERASIONAL

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	0	2,906,831,000	(2,906,831,000)	(100)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	3,946,697,777	(3,946,697,777)	(100)
Beban Persediaan	60,889,638	312,846,387	(251,956,749)	(80.537)
Beban Barang dan Jasa	0	1,502,884,823	(1,502,884,823)	(100)
Beban Pemeliharaan	2,564,100	291,511,347	(288,947,247)	(99.12)
Beban Perjalanan Dinas	0	233,084,029	(233,084,029)	(100)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 ESELON I : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR  
 SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:18 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker\_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	735,642,400	1,542,174,318	(806,531,918)	(52.298)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	799,096,138	7,829,198,681	(7,030,102,543)	(89.793)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(799,096,138)	(4,922,367,681)	4,123,271,543	(83.766)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	(2,863,300)	2,863,300	(100)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,863,300	(2,863,300)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	(2,863,300)	2,863,300	(100)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(799,096,138)	(4,925,230,981)	4,126,134,843	(83.775)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(799,096,138)	(4,925,230,981)	4,126,134,843	(83.775)

**NERACA PERCOBAAN**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
PER 1 JANUARI 2025 (SALDO AWAL)  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 032  
UNIT ORGANISASI : 13  
WILAYAH/PROVINSI : 0500  
SATUAN KERJA : 649788

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL  
JAWA TIMUR  
BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN  
SURABAYA II

Tgl. Cetak 23/07/2025 11:20 AM  
lap\_neraca\_percobaan\_sawal\_akrua\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	196,104,371	0
0.0	117114	Suku Cadang	16,423,900	0
0.0	117131	Bahan Baku	145,658,986	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	29,880,647,804	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	13,639,204,198	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,146,052,000	0
0.0	134112	Irigasi	256,488,000	0
0.0	134113	Jaringan	3,560,834,104	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	28,341,950	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	25,649,888,162
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	2,009,731,833
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,471,898,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	67,355,756
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	834,918,088
0.0	391111	Ekuitas	0	19,835,963,474
<b>JUMLAH</b>			<b>50,869,755,313</b>	<b>50,869,755,313</b>

## NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

## TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 7:03 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:19 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_akrual\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,323,456,292	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	6,799,693,354	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	3,146,052,000	0
0.0	134113	Jaringan	208,189,100	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	28,341,950	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	13,038,483,030
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,083,274,561
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	2,696,616,000
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	46,842,552
0.0	313211	Transfer Keluar	10,401,408,283	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	5,057,500
0.0	391111	Ekuitas	0	19,835,963,474
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	435,822,673	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	72,499,363	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	224,718,000	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	2,602,364	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	13,099,129	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	2,564,100	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	47,790,509	0
<b>JUMLAH</b>			<b>36,706,237,117</b>	<b>36,706,237,117</b>

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2025

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 032 ) KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

UNIT ORGANISASI : ( 13 ) BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

WILAYAH/PROVINSI : ( 0500 ) JAWA TIMUR

SATUAN KERJA : ( 649788 ) BALAI KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN SURABAYA II

Tgl Data : 23/07/25 6:27 AM

Tgl Cetak : 23/07/25 11:19 AM

Halaman : 1

lap\_neraca\_percobaan\_kas\_satker\_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5

Keterangan :

FINAL